

Analisis Determinan Konservatisme Akuntansi: Peran Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities*

Candrika Fathia Zahra¹, Elisanovi², Lusiawati³
elisanovi@uin-suska.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 39 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konflik *Bondholders Shareholders* dan *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Peringkat Obligasi tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,530087 memiliki arti bahwa besarnya Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities* sebesar 53%.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Peringkat Obligasi, Konflik *Bondholders-Shareholders*, dan *Growth Opportunities*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, and Growth Opportunities on accounting conservatism in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 39 samples were obtained with the research period 2021-2023. Data analysis using the classical assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using Eviews version 12. The results of this study indicate that Bondholders-Shareholders Conflict and Growth Opportunities have an effect on Accounting Conservatism, while Bond Rating has no effect on Accounting Conservatism. From the results of the study also obtained the coefficient of determination (R^2) with a value of 0.530087 means that the magnitude of the influence of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, and Growth Opportunities is 53%.

Keywords: Accounting Conservatism, Bond Ratings, Konflik *Bondholders-Shareholders*, and *Growth Opportunities*

- PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang terdiri dari berbagai elemen dan komponen yang saling terkait, dengan masing-masing memiliki kepentingan dan tujuan tertentu. Dalam konteks akuntansi, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan yang berkualitas karena informasi keuangan yang andal dan relevan

sangat penting untuk membantu stakeholder, termasuk investor, dalam pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif yang ditetapkan oleh International Accounting Standards Board (IASB), seperti relevansi, kejujuran, dan perbandingan. Dalam penyusunan laporan keuangan, salah satu prinsip dasar yang digunakan adalah penerapan konservatisme akuntansi yang memiliki pendekatan yang melindungi perusahaan dari risiko dan ketidakpastian, serta memperjelas bahwa faktor-faktor seperti peringkat obligasi, konflik antara bondholders dan shareholders, serta peluang pertumbuhan, dapat memengaruhi praktik konservatisme akuntansi. Akuntansi konservatisme juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan akuntan untuk memerlukan tingkat verifikasi yang lebih tinggi saat mencerminkan berita baik dalam laporan keuangan mereka daripada saat mencerminkan berita buruk (Haixin & Kyunbeom, 2022). Konservatisme menolak pengakuan laba secara cepat dan lebih cenderung mengakui kerugian segera. Dengan demikian, konservatisme lebih fokus pada antisipasi potensi kerugian daripada penerimaan laba (Loen, 2021). Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di saham Indonesia selama tahun 2021-2023, sebagai upaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi dan implikasinya dalam konteks perusahaan di Indonesia.

Teori Agensi

Supriyono (2018) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dengan agent (penerima kontrak), principal mengontrak agent untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal sehingga principal memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agent untuk mencapai tujuan tersebut. Teori keagenan merupakan landasan teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang digunakan selama ini, Iskandar dan Suardana (2016).

Konservatisme Akuntansi

Supriyono (2018) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dengan agent (penerima kontrak), principal mengontrak agent untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal sehingga principal memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agent untuk mencapai tujuan tersebut. Teori keagenan merupakan landasan teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang digunakan selama ini, Iskandar dan Suardana (2016).

Peringkat Obligasi

Obligasi adalah surat berharga yang dijual kepada investor, di mana terdapat berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, tingkat bunga, jangka waktu, nama penerbit, dan beberapa ketentuan lain yang dijelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga terkait; Irham Fahmi (2020:343). Baridwan (2021:221) menyatakan bahwa obligasi merupakan pengakuan dari pihak penerbit kepada pihak pembeli (investor).

Konflik Bondholders-Shareholders

Konflik antara para pemegang obligasi dan pemilik saham dapat mempengaruhi laporan keuangan, khususnya terkait sikap konservatif yang diadopsi oleh manajemen untuk melindungi kepentingan masing-masing pihak. Menurut Ralph et al. (1985) dan Nagara (2019), konflik ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan akuntansi.

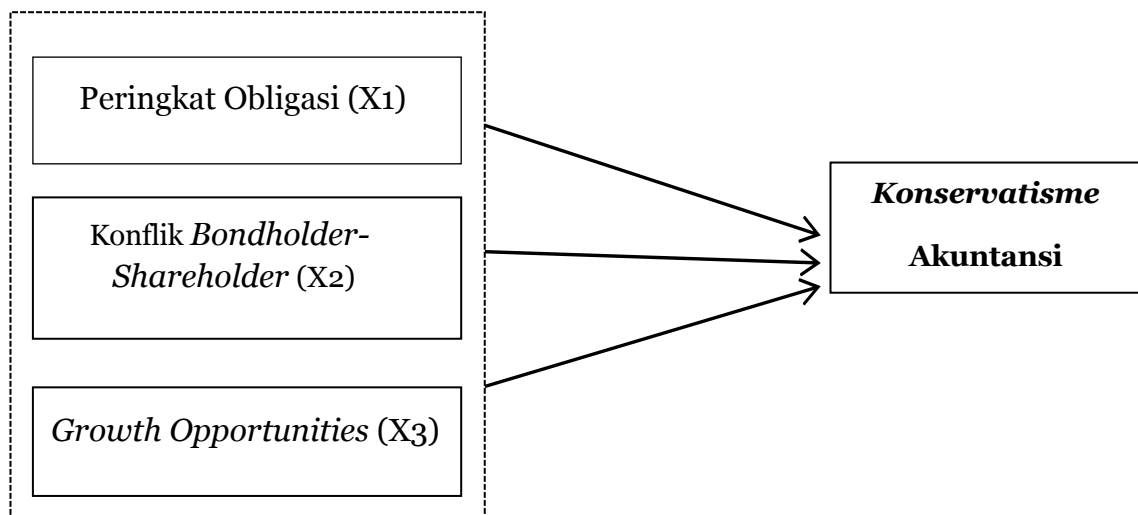
Growth Opportunities

Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunities*) adalah peluang untuk bertumbuh. Kebutuhan dana yang besar akan mendorong penerapan prinsip konservatisme dan keseimbangan dengan meningkatkan peluang pertumbuhan sehingga kebutuhan investasi perusahaan dapat terpenuhi. Investasi sangat berharga bagi suatu perusahaan, karena arus kas dari investasi menjadi harapan

perusahaan untuk pertumbuhan di masa depan (El Haq, Zulpahmi, dan Sumardi 2019).

Secara umum, revid literatur ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi praktik konservatif dalam akuntansi dan bahwa penelitian sebelumnya memberikan dasar teoretis yang kuat untuk meneliti pengaruh variabel seperti peringkat obligasi, konflik kepentingan, dan peluang pertumbuhan terhadap konservatisme akuntansi, khususnya di sektor infrastruktur Indonesia.

Hubungan antara konsep-konsep tersebut harus digambarkan dalam diagram kerangka konseptual seperti contoh di bawah ini.



Gambar 1 : Model Penelitian

Sumber : Data Penelitian, 2024

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mailiza Maharani, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Peringkat Obligasi dan Konflik *Bondholder-Shareholder* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan sektor Infrastruktur dan menambahkan variabel indenpenden yaitu *Growth Opportunitie* dikarenakan perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi sering menghadapi risiko dan ketidakpastian yang lebih besar terkait dengan prospek masa depan mereka. Maka

dari itu, konservatisme akuntansi yang cenderung mengakui kerugian lebih cepat daripada keuntungan, dapat digunakan untuk mengatasi risiko ini dengan memberikan laporan keuangan yang lebih berhati-hati. Serta jika merujuk dari hasil penelitian Nguyen & Phan Thi (2024), menyatakan bahwa *Growth Opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham Vietnam. Sedangkan Shifa, Ulupui, & Hera (2021) serta Darmanto & Karlina (2020) menunjukkan *Growth Opportunities* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Konservatisme Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor infrastruktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, yang berjumlah 70 perusahaan, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode tahun 2021-2023 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id serta situs web resmi perusahaan dan peringkat oleh Pefindo. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tinjauan dokumen dan pencatatan data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur untuk periode 2021-2023.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan dependen. Untuk menganalisis data digunakan program *Eviews 12*. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, diagram batang, perhitungan modus, rata-rata, median (ukuran kecenderungan pusat), perhitungan desil, persentil, perhitungan distribusi data melalui perhitungan rata-rata dan simpangan baku, atau perhitungan persentase. Analisis data meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi data panel (*efek umum, efek tetap, efek acak*), pemilihan model (*uji F (uji Chow), uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM)*), serta uji hipotesis (uji parsial (t), uji koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

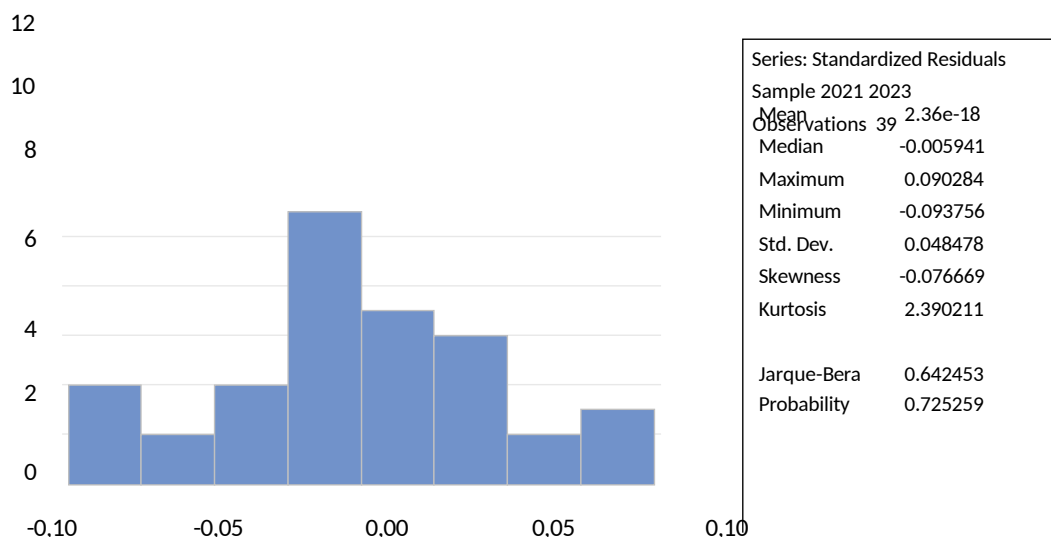
Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	CONACC	P_O	B_S	GOP
Mean	-0.008453	0.794872	0.605271	1.495254
Median	-0.008423	1.000000	0.578022	0.908372
Maximum	0.085098	1.000000	0.858204	10.18827
Minimum	-0.109290	0.000000	0.155250	0.000110
Std. Dev.	0.050982	0.409074	0.155782	1.815828
Skewness	-0.144638	-1.460501	-0.391600	3.133908
Kurtosis	2.036236	3.133065	2.963169	14.78507
Jarque-Bera	1.645347	13.89369	0.998985	289.5316
Probability	0.439256	0.000962	0.606839	0.000000
Sum	-0.329666	31.00000	23.60555	58.31489
Sum Sq. Dev.	0.098768	6.358974	0.922185	125.2948
Observations	39	39	39	39

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel 1 di atas menunjukkan N atau jumlah data untuk setiap variabel adalah 39 yang berasal dari 13 sampel penelitian perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI dan Pefindo untuk periode 2021-2023.

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Jarque Bera* (JB) pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah 0.725259. Karena nilai probabilitas,

yaitu 0.725259, lebih besar dari tingkat signifikansi, yaitu 0.05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

o Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/19/24 Time:14:03
Sample: 1 39
Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001416	21.63573	NA
P_O	0.000433	5.257491	1.078460
B_S	0.002832	16.88277	1.023610
GOP	2.25E-05	1.870459	1.102915

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil pengujian gambar di atas menunjukkan bahwa nilai VIF Peringkat Obligasi (BR) adalah 1.078460, nilai VIF Konflik *Pemegang Obligasi-Pemegang Saham* (BS) adalah 1.023610, nilai VIF *Peluang Pertumbuhan* (GOP) 1.102915. Dari ketiga variabel tersebut, nilai VIF-nya <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser Null
hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.577407	Prob. F(3,35)	0.6337
Obs*R-squared	1.839166	Prob. Chi-Square(3)	0.6064
Scaled explained SS	1.575810	Prob. Chi-Square(3)	0.6649

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dalam tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square (Sig) dari Obs*R Squared adalah 0,6064, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model ini.

Uji Autokorelasi

- Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.184901	Prob. F(2,33)	0.3185
Obs*R-squared	2.613028	Prob. Chi-Square(2)	0.2708

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dalam tabel dapat dilihat bahwa nilai *probabilitas Chi-Square* dari *Obs*R-Squared* sebesar 0.2708 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

- Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.938180	(12,23)	0.0023
Cross-section Chi-square	43.550604	12	0.0000

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Prob Chi-square Penampang Lintang* sama dengan $0.0000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d,f	Prob.
Cross section random	2.904423	3	0,4066

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel nilai *Prob Cross Section Random* sebesar $0.4066 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah model *efek acak* dan perlu dilanjutkan dengan pengujian *multiplier Lagrange*.

Uji Lagrange Multiplier

- Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for
Random Effects Null hypotheses: No
effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan)

	and one-sided (all others) alternatives		
	Test Hypothesis Cross- section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.251682 (0.0071)	0.677120 (0.4106)	7.928802 (0.0049)
Honda	2.692895 (0.0035)	-0.822873 (0.7947)	1.322305 (0.0930)
King-Wu	2.692895 (0.0035)	-0.822873 (0.7947)	0.255986 (0.3990)
Standardized Honda	3.326888 (0.0004)	-0.519577 (0.6983)	-1.443545 (0.9256)
Standardized King- Wu	3.326888 (0.0004)	-0.519577 (0.6983)	-1.950172 (0.9744)
Gourieroux, et al.	--	--	7.251682 (0.0102)

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi Breusch-Pagan LM sebesar 0.0071. Nilai ini lebih kecil dari nilai kritis (α) sebesar $0.0071 < 0.05$. Oleh karena itu, keputusan untuk menolak hipotesis nol (H_0) diperoleh dengan

kesimpulan bahwa model *Random Effect* merupakan model yang lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*.

Berdasarkan hasil dari tiga uji, yaitu uji Chow, Hausman, dan LM, kesimpulan akhir adalah bahwa model regresi terbaik yang digunakan adalah Model *Efek Acak*.

Analisis Regresi Linier Data Panel

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier untuk Data
Panel Efek Acak

Dependent Variable: CONACC
Method: Panel Least Squares
Date: 07/19/24 Time: 14:19
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009787	0.037623	-0.260125	0.7963
P_O	0.035732	0.020802	1.717690	0.0947
B_S	-0.030888	0.053219	-0.580404	0.0065
GOP	-0.005600	0.004739	-1.181538	0.0245
R-squared	0.680344	Mean dependent var	-0.008453	
Adjusted squared	R- 0.530087	S.D. dependent var	0.050982	
S.E. of regression	0.050513	Akaike info criterion	-3.036247	
Sum squared resid	0.089306	Schwarz criterion	-2.865625	
Log likelihood	63.20681	H a n n a n - Q u i n n criter.	-2.975029	
F-statistic	1.236133	Durbin-Watson stat	1.192102	
Prob(F-statistic)	0.031127			

Sumber: Data Penelitian, 2024

$$Y_{it} = -0,009787 + 0,035732 (X_1) - 0,308888 (X_2) - 0,005600 (X_3) \quad (1)$$

Dimana:

Yit	: Konservatisme Akuntansi (CONACC)
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien variabel Independen
X1it	: Peringkat Obligasi
X2it	: <i>Konflik Bondholder-Shareholder</i>
X3it	: <i>Growth Opprtunities</i>

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas, informasi berikut diperoleh:

1. Dalam model ini, nilai konstanta adalah -0.009787, yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada nilai variabel independen, maka nilai variabel dependen Konservatisme Akuntansi (CONACC) adalah -0.009787.
2. $X_1 = 0.035732$. Ini berarti bahwa jika variabel Peringkat Obligasi meningkat sebesar 1, sedangkan variabel Konflik *Bondholder-Shareholder* dan *Growth Opportunities* tetap konstan, maka Konservatisme Akuntansi meningkat sebesar 0.035732. Tanda positif menunjukkan bahwa variabel Peringkat Obligasi dan Konservatisme Akuntansi memiliki hubungan unidirectional atau berlawanan.
3. $X_2 = -0.308888$. Hal ini berarti bahwa variabel Konflik *Bondholder-Shareholder* meningkat sebesar 1, variabel Peringkat Obligasi dan *Growth Opportunities* tetap konstan, maka Konservatisme Akuntansi berkurang sebesar -0.308888. Tanda negatif ini berarti bahwa Konflik *Bondholder-Shareholder* dan Konservatisme Akuntansi memiliki hubungan unidireksional.
4. $X_3 = -0.005600$. Hal ini berarti bahwa variabel Konflik dan *Peluang Pertumbuhan* meningkat sebesar 1, variabel Peringkat Obligasi dan Konflik *Bondholder-Shareholder* tetap konstan, maka Konservatisme Akuntansi menurun sebesar -0.005600. Tanda negatif berarti bahwa *Peluang Pertumbuhan (Growth Opportunities)* dan Konservatisme Akuntansi memiliki hubungan satu arah.

Uji Hipotesis

Uji Partial (t)

o Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009787	0.037623	-0.260125	0.7963
P_O	0.035732	0.020802	1.717690	0.0947
B_S	-0.030888	0.053219	-0.580404	0.0065
GOP	-0.005600	0.004739	-1.181538	0.0245

Sumber : Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum dalam tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Peringkat Obligasi (BR) memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi (CONACC) ditolak.
2. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Konflik Bondholder-Shareholder* (BS) mempengaruhi konservatisme akuntansi (CONACC) diterima.
3. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Peluang Pertumbuhan (*Growth of Opportunity*) mempengaruhi konservatisme akuntansi (CONACC) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

o Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.680344	Mean dependent var	-0.008453
Adjusted squared	R-0.530087	S.D. dependent var	0.050982
S.E. of regression	0.050513	Akaike info criterion	-3.036247
Sum squared resid	0.089306	Schwarz criterion	-2.865625

Log likelihood	63.20681	Hannan-Quinn criter.	-2.975029
F-statistic	1.236133	Durbin-Watson stat	1.192102
Prob(F-statistic)	0.031127		

Sumber : Data Penelitian, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 menunjukkan besarnya pengaruh peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini

Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Peringkat obligasi mencerminkan kredibilitas dan prospek positif perusahaan, yang dapat membuat obligasi tersebut lebih menarik sebagai aset lancar. Menurut Fahmi (2014:36), peringkat obligasi merupakan indikator penting terkait kualitas kredit perusahaan dan tingkat risiko semua obligasi yang diperdagangkan. Namun, peringkat obligasi yang tinggi memberikan rasa aman yang mungkin membuat perusahaan merasa kurang perlu menerapkan praktik akuntansi yang konservatif.

Selain itu, perusahaan mungkin cenderung menstabilkan laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang konsisten kepada pemangku kepentingan. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengadopsi pendekatan yang kurang konservatif dalam pelaporan keuangannya, karena mereka merasa lebih aman dengan peringkat obligasi yang tinggi. Meskipun peringkat obligasi merupakan indikator penting kualitas kredit suatu perusahaan, dalam konteks studi ini, tidak ada cukup bukti untuk menunjukkan bahwa peringkat obligasi secara signifikan mempengaruhi konservatisme akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan oleh rasa aman yang dirasakan oleh perusahaan dengan peringkat obligasi tinggi, yang mengurangi kebutuhan untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif di hadapan risiko gagal bayar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maharani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa peringkat obligasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, hasil penelitian yang

bertentangan dengan penelitian ini tidak dapat dibandingkan karena tidak ditemukan hasil positif (berpengaruh) antara peringkat obligasi dan konservatisme akuntansi.

Pengaruh Konflik Bondholder-Shareholder terhadap Konservatisme Akuntansi

Ketaatan terhadap syarat perjanjian utang mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Dalam konteks konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham, perusahaan mungkin lebih cenderung menerapkan kebijakan akuntansi konservatif untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan tersebut dan menghindari pelanggaran perjanjian utang. Hal ini termasuk melaporkan aset dan pendapatan secara lebih konservatif untuk menjaga rasio keuangan tetap sehat.

Dalam upaya meredakan ketegangan dan menyelesaikan konflik dengan *pemegang obligasi*, perusahaan mungkin mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih konservatif untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan. Dengan melaporkan informasi keuangan secara lebih konservatif, perusahaan menunjukkan komitmen mereka untuk menjaga integritas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan *pemegang obligasi (Bondholder)*.

Keseimbangan kepentingan, konflik antara *pemegang obligasi* dan *pemegang saham (Shareholder)* sering mencerminkan perbedaan kepentingan. *Pemegang obligasi* cenderung lebih fokus pada keamanan investasi mereka, sementara *pemegang saham* mungkin lebih fokus pada pertumbuhan laba dan dividen. Untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan kedua belah pihak dan menghindari konflik lebih lanjut, sebuah perusahaan dapat memilih untuk mengadopsi pendekatan akuntansi konservatif yang dapat memenuhi tuntutan *pemegang obligasi* sambil mempertahankan hubungan yang baik dengan *pemegang saham*.

Secara keseluruhan, konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih

konservatif sebagai langkah untuk mitigasi risiko, memenuhi persyaratan perjanjian utang, dan mempertahankan kepercayaan *Bondholder*, yang pada akhirnya mendukung hipotesis bahwa konflik ini mempengaruhi konservatisme akuntansi. Hasil yang diperoleh dalam studi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nagara (2019) dan Fadillah (2021) yang menyatakan bahwa konflik antara *Bondholder* dan *Shareholder* mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan besar mungkin menghadapi tekanan untuk menunjukkan potensi keuntungan yang tinggi dan pertumbuhan yang kuat sehingga membantu mempertahankan kepercayaan investor dengan menyediakan informasi yang lebih dapat diandalkan dan mengurangi risiko fluktuasi yang tidak terduga. Hal ini dilakukan untuk mengatasi ketidakpastian yang lebih tinggi yang terkait dengan investasi dan pertumbuhan di masa depan.

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki banyak peluang pertumbuhan mungkin merasa perlu untuk lebih konservatif dalam pelaporan keuangan mereka untuk mengatasi risiko yang terkait dengan ketidakpastian di masa depan. Penulis seperti Watts dan Zimmerman (1978) dalam teori konservatisme akuntansi mereka menyatakan bahwa perusahaan mungkin mengadopsi pendekatan konservatif untuk melindungi diri dari risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan peluang pertumbuhan yang tinggi.

Growth Opportunities seringkali memerlukan pendanaan tambahan dan keputusan investasi yang signifikan. Perusahaan yang memiliki banyak peluang pertumbuhan mungkin mengadopsi konservatisme akuntansi sebagai strategi untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan keputusan investasi besar dan memastikan adanya margin keamanan dalam laporan keuangan mereka. Hal ini membantu perusahaan menghindari keputusan yang didorong oleh asumsi yang terlalu optimis dan mengurangi potensi risiko keuangan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suwarno, dkk. (2024)

yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi berpotensi menerapkan konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini variabel Konflik *bondholders-shareholders* dan *growth opportunities* memiliki pengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi, artinya semakin tinggi konflik dan peluang pertumbuhan, semakin besar perusahaan menerapkan praktek konservatif dalam pelaporan keuangan. Sedangkan Peringkat obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme, menunjukkan bahwa aspek peringkat obligasi tidak menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat konservatif suatu perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53% mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diteliti mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi praktik konservatisme, tetapi masih ada faktor lain di luar variabel tersebut yang turut mempengaruhi.

REFERENSI

- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2).
- Agustina, Rice, & Stephen. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 1-16.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1.

- Ardi, A., Kamaliah, K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160-171.
- Budiman, V. (2021). Pengaruh Perjanjian Utang, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(10).
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). Panel Data Spasial.
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 87-102.
- Febrina, R. (2022). Persaingan Usaha pada Era Digital Menurut Perspektif Hukum Persaingan Usaha. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 2(1), 121-127.
- Harnaen, Y. N., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Peluang Pertumbuhan dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Distres Keuangan sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(01), 1-20.
- Iskandar, A. F., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Winner/Loser Stock terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 805-834.
- Maharani, M. (2021). Pengaruh Peringkat Obligasi dan Konflik Pemegang Obligasi-Pemegang Saham terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi.
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi: Analisis Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. 12, 119–129.

- Matompo, O. S., & Nafri, M. (2020). Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha di Indonesia. *Maleo Law Journal*, 4(2), 126–136.
- Nagara, W. S. (2019). *Pengaruh Konflik Pemegang Obligasi-Pemegang Saham, Rencana Bonus, dan Biaya Politik Terhadap Konservatisme Akuntansi* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Riau).
- Salehi, M., & Sehat, M. (2019). Struktur Jatuh Tempo Utang, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi: Bukti dari Perusahaan Terdaftar di Iran. *Asian Journal Of Accounting Research*, 4(1), 35-51.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Perilaku*. Penerbit Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- YUSERA, R. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Peluang Pertumbuhan, dan Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).